

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

1. Pada bulan Oktober 2015 lalu PT Jasa Raharja mengadakan rapat koordinasi dengan tema “Dengan Pengelolaan PKBL yang Profesional Kita Wujudkan Mitra Binaan yang Tangguh dan Mandiri Serta Meningkatkan Kondisi Sosial Masyarakat” menjadi bukti keseruisan PT Jasa Raharja dalam mengelola PKBL.
2. Besar jasa administrasi pinjaman dana program kemitraan ditetapkan satu kali pada saat pemberian pinjaman yaitu 6% (enam persen) pertahun dari saldo awal pinjaman. Mitra binaan yang hanya membayar sebagian angsuran, maka pembayaran tersebut terlebih dahulu di perhitungkan untuk pembayaran jasa administrasi pinjaman dan sisanya bila ada pembayaran pokok pinjaman.
3. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, tahun 2012 menjadi penyaluran dana kemitraan paling banyak sebesar Rp 1.100.000.000 (satu milyar seratus juta rupiah) dengan jumlah mitra binaan 63(enam puluh tiga) mitra binaan. Sedangkan mitra binaan yang paling banyak masuk dalam kategori macet dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah pada tahun 2011 sebanyak 31 mitra binaan dari 51 orang mitra binaan.
4. Setiap 3 (tiga) bulan sekali mitra binaan akan menyerahkan laporan perkembangan usaha sebagai bentuk evaluasi usaha oleh PT Jasa Raharja.

Petugas PKBL PT Jasa Raharja juga akan melakukan kunjungan pada mitra binaan untuk melihat langsung perkembangan usaha apa sesuai dengan laporan yang diberikan.

5. Bina lingkungan terdiri dari 8 (delapan) ruang lingkup yang bertujuan mengatasi permasalahan sosial yang sering terjadi atau menjadi bahan perbincangan di masyarakat. Setiap tahunnya tidak semua dari program binaan di laksanakan karena disesuaikan dengan keadaan pada tahun itu.

6. Pada program bina lingkungan poin terakhir yaitu memberikan pelatihan, pendidikan, pemagangan, pemasaran dan lain sebagainya sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap mitra binaan yang dananya diambil dari penyaluran dana bina lingkungan. Pelatihan dapat diselenggarakan jika mitra binaan dalam keterogian macet tidak melebihi 7,5% (tujuh koma lima persen).

1.2. Saran

1. Evaluasi yang lebih berkala terhadap usaha mitra binaan agar perkembangan usaha lebih jelas. Adanya pemberitahuan jika mitra binaan yang terlambat membayar angsuran sesuai tanggal yang disepakati agar tidak ada pembayaran macet yang nantinya juga akan berdampak pada penilaian kinerja perusahaan. Kerja sama yang di jalin antara mitra binaan dengan PT Jasa Raharja lebih dikembangkan, tidak hanya sebatas memberikan bantuan penambahan modal saja tapi bantuan dalam

mengembangkan usaha dalam bentuk lain seperti promosi yang menargetkan pasar yang lebih besar.

2. Selama ini pelaksanaan bina lingkungan disesuaikan dengan keadaan pada tahun berjalan. Sebaiknya ada program yang memang direncanakan untuk dilaksanakan secara setiap tahunnya seperti pelestarian alam atau peningkatan kesehatan. Jika ada program rutin diharapkan akan lebih membantu masyarakat dan juga akan bermanfaat pada perusahaan terutama pandangan baik masyarakat pada perusahaan.

